



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GRAFIK.....	4
PENDAHULUAN	5
Pengembangan Infrastruktur dan Desain Produk Untuk Mendukung Keuangan Berkelanjutan	5
Pemetaan Prioritas SDGs DSF.....	6
PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	8
Langkah perusahaan mendukung keberlanjutan	8
Komitmen DSF pada Keuangan Berkelanjutan.....	8
Dukungan DSF pada Keuangan Berkelanjutan di Indonesia	15
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	16
Kinerja Ekonomi	16
Kinerja Sosial	19
Kinerja Lingkungan.....	21
Inklusi Keuangan	23
Penjelasan Direksi	24
Lembar Persetujuan Dewan Komisaris.....	27
Lembar Persetujuan Direksi	28
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN	29
Pengertian Laporan Keberlanjutan	29
Tujuan dan Manfaat Laporan Keberlanjutan.....	30
PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	33
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan.....	34
Filosofi dan Prinsip DSF	34
Visi, Filosofi & Prinsip Keuangan Berkelanjutan DSF	35
Keikutsertaan dalam Asosiasi.....	35
Kegiatan Bisnis Perusahaan.....	36
Area Operasional Bisnis Perusahaan	38
Kerjasama Dalam Metode Pembayaran	38

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	39
Penjelasan Struktur Tata Kelola	39
Kode Etik	44
Informasi <i>Whistle Blowing System</i>	45
Pemberdayaan Pihak Lokal	46
KINERJA KEBERLANJUTAN	47
Penjelasan RAKB Perusahaan.....	47
Kinerja Ekonomi	47
Kinerja Sosial	51
Kinerja Lingkungan.....	51
KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)	54
Pengertian TJSL	54
Kegiatan TJSL.....	54
REFERENSI POJK DAN INDEKS STANDAR GRI.....	56
Lembar Umpan Balik.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	10
Gambar 2 Strategi Utama DSF.....	11
Gambar 3 Informasi Material Kategori Tinggi	11
Gambar 4 Informasi Material Kategori Sedang	11
Gambar 5 Materiality Matrix.....	12
Gambar 6 Landasan Laporan Keberlanjutan	29
Gambar 7 Kegiatan DSF mendukung 17 (tujuh belas)	31
Gambar 8 Struktur Organisasi DSF	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pemetaan Prioritas SDGs DSF	6
Tabel 2 Batasan dan Dampak Topik Material pada Pemangku Kepentingan	13
Tabel 3 Kegiatan Keuangan Berkelanjutan DSF	15
Tabel 4 Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan.....	30
Tabel 5 Komposisi Dewan Komisaris DSF	40
Tabel 6 Komposisi Direksi DSF.....	40
Tabel 7 Kinerja Keuangan DSF 3 (tiga) Tahun Terakhir	50
Tabel 8 Referensi POJK dan Indeks Standar GRI.....	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Nilai Aset DSF Tahun 2020 s/d 2022	48
Grafik 2 Pendapatan DSF Tahun 2020 s/d 2022	49
Grafik 3 Laba DSF Tahun 2020 s/d 2022.....	50

PENDAHULUAN

Pengembangan Infrastruktur dan Desain Produk Untuk Mendukung Keuangan Berkelanjutan

PT Dipo Star Finance (DSF) berkomitmen menjadi perusahaan pembiayaan yang berlandaskan pada keuangan berkelanjutan dan berperan aktif dalam pengembangan industri otomotif untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Peran aktif DSF bagi industri otomotif berupa pembiayaan kendaraan listrik yang sudah dimulai sejak tahun 2019 untuk Outlander PHEV yang diproduksi oleh Mitsubishi Motors Corporation (MMC).

DSF di tahun 2022 terus mempersiapkan diri dengan mengembangkan infrastruktur dan desain produk untuk mendukung keuangan berkelanjutan. Diantaranya, penyusunan Buku Pedoman Perusahaan terkait keuangan berkelanjutan, Operation Memo/ Standar Operasional dan Prosedur keuangan berkelanjutan sudah mencapai tahap final. Desain pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan masih dalam proses finalisasi. Kami yakin semua persiapan yang sedang dilakukan bisa selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Komitmen Manajemen DSF dalam mendukung keberlanjutan, melalui:

1. Dibidang Ekonomi, dengan peningkatan nilai bagi pemegang saham dan dukungan pembiayaan terhadap sektor UMKM.
2. Dibidang Lingkungan Hidup, dengan terus meningkatkan portofolio pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, penggunaan energi secara efisien dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.
3. Dibidang Sosial, dengan mempekerjakan masyarakat lokal di Perusahaan.
4. Dibidang Tata Kelola, dengan terus menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan meningkatkan fungsi pengawasan dari Komisaris terhadap operasional Perusahaan.

Diharapkan dalam menjalankan bisnisnya akan senantiasa terjadi keselarasan antara bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia dan juga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Pemetaan Prioritas SDGs DSF

Tabel 1 Pemetaan Prioritas SDGs DSF

	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Dukungan DSF pada SDGs	Dampak Isu SDGs pada Usaha DSF	Prioritas Dukungan DSF pada SDGs
1	Tanpa Kemiskinan	√√√	-	√√
2	Tanpa Kelaparan	-	-	-
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	√√√	-	√√√
4	Pendidikan Berkualitas	-	-	-
5	Kesetaraan Gender	√√√	-	√√√
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	-	-	-
7	Energi Bersih dan terjangkau	√√√	-	√√√
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	√√√√	√√√√	√√√√
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	√√√	√√√	√√√
10	Berkurangnya Kesenjangan	√√√	√√√	√√√
11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	√√	-	√√

	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Dukungan DSF pada SDGs	Dampak Isu SDGs pada Usaha DSF	Prioritas Dukungan DSF pada SDGs
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab	√√√	√√√	-
13	Penanganan Perubahan Iklim	√√√	√√√	√√√
14	Ekosistem Lautan	√√	-	-
15	Ekosistem Daratan	√√	-	-
16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	-	-	-
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	√√	-	√√

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Langkah perusahaan mendukung keberlanjutan

Tujuan keberlanjutan di DSF adalah suatu upaya untuk mencapai kinerja keuangan sesuai harapan dari pemegang saham dengan tetap berkomitmen untuk menyeimbangkan kepentingan lingkungan, sosial, dan tata kelola sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan perusahaan.

DSF dalam rangka mencapai keberlanjutan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan menerapkan prinsip keberlanjutan seperti yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Implementasi program keuangan berkelanjutan tentunya memerlukan upaya yang berkesinambungan dari berbagai elemen Perusahaan. Oleh karena itu, DSF membentuk tim yang terdiri dari berbagai Departemen terkait untuk bersama-sama menyusun dan memastikan implementasi program keuangan berkelanjutan berjalan dengan lancar.

Komitmen DSF pada Keuangan Berkelanjutan

DSF berkomitmen untuk senantiasa mendukung program kerja Pemerintah Indonesia (OJK), termasuk program Keuangan Berkelanjutan. Karena DSF menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan cara mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line*, yaitu PROFIT, PEOPLE dan PLANET, yang merupakan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha.

Kesadaran bahwa Perusahaan juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya inilah yang membuat DSF tidak hanya *profit oriented* akan tetapi juga bertanggung jawab untuk mendukung kestabilan kinerja ekonomi dengan membangun dampak positif pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola guna mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan.

Visi Perusahaan selaras dengan pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yaitu:

Dengan komitmen the Power of Change, kami membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik serta mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada pelanggan.

Visi DSF tersebut terutama mencerminkan prinsip *SHOHI HOKO* yang senantiasa memberikan perhatian DSF terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Secara terperinci, hal ini tertuang ke dalam filosofi dan prinsip DSF, yaitu:

1. Bertanggung Jawab kepada Masyarakat "**Shoki Hoko**", berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global
2. Integritas dan Kewajaran "**Shoji Komei**", menjaga prinsip transparansi dan keterbukaan, menjalankan bisnis dengan integritas dan kewajaran
3. Pemahaman Internasional melalui Perdagangan "**Ritsugyo Boeki**", memperluas bisnis, berdasarkan perspektif global.

DSF memandang bahwa Visi, Filosofi dan Prinsip DSF sangat relevan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam Filosofi *SHOKI HOKO* yang berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap bisnis secara global. DSF merumuskan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan implementasi dari visi, misi, dan nilai utama perusahaan. Kebijakan ini diperkuat dengan Tata Laksana Keberlanjutan yang mencakup Struktur Organisasi Keberlanjutan, Kerangka Kerja Keberlanjutan, dan Strategi Keberlanjutan. DSF meluncurkan strategi keberlanjutan yang bertajuk '**Shoki Hoko, Shoji Komei, Ritsugyo Boeki**' (kaya material dan spiritual, integritas dan kewajaran, serta perluasan bisnis perdagangan global yang berkelanjutan). Inisiatif ini sekaligus menunjukkan komitmen DSF dalam melakukan komunikasi terkait dengan keberlanjutan. '**Shoki Hoko, Shoji Komei, Ritsugyo Boeki**' diharapkan dapat menjawab kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Di lingkup internal, DSF memiliki Pilar Keberlanjutan, yaitu **masyarakat yang kaya secara material dan spiritual, serta penuh integritas dan kewajaran**. Di lingkup eksternal, DSF memiliki Pilar **memperluas lingkungan bisnis global yang berkelanjutan**. Pilar ini telah dipetakan menjadi dukungan prioritas DSF pada tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu nomor 1, 3, 7, 8, 9, 10, dan 13.

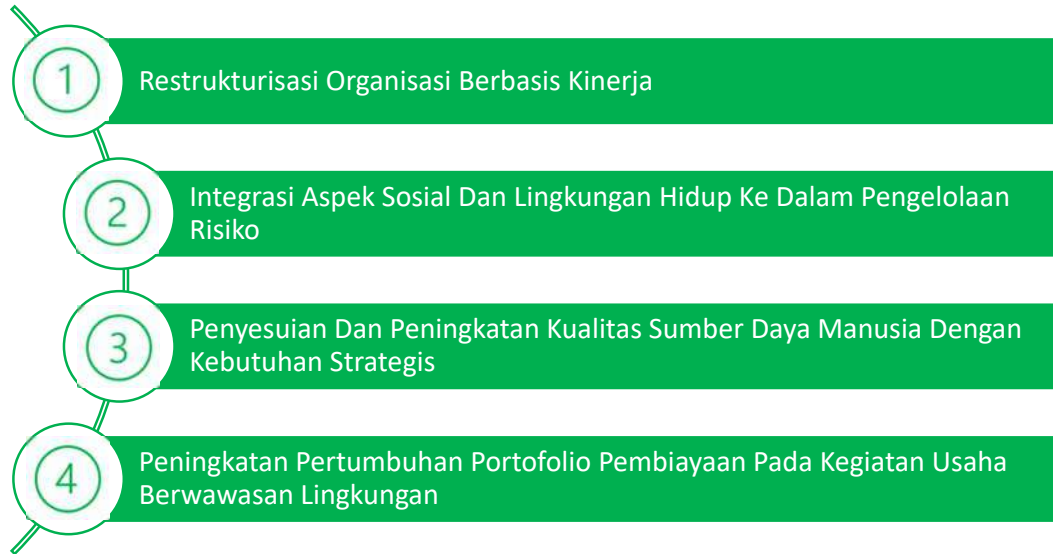


Gambar 1 Tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Pada tahun 2025, DSF menetapkan target kinerja Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB tersebut disusun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik faktor eksternal dan faktor internal, seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun tujuan Keuangan Berkelanjutan DSF adalah:

"Menjadi perusahaan pembiayaan modern dan bernilai tinggi, yang menjaga keseimbangan antara keuntungan dan pembangunan masyarakat Indonesia dengan peningkatan kualitas literasi produk-produk pembiayaan/ keuangan dan ramah lingkungan serta pengadopsian atau inovasi atas produk-produk pembiayaan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan"

Tujuan ini akan dilaksanakan melalui beberapa strategi utama yang tertuang ke dalam program-program prioritas, yaitu antara lain:



Gambar 2 Strategi Utama DSF

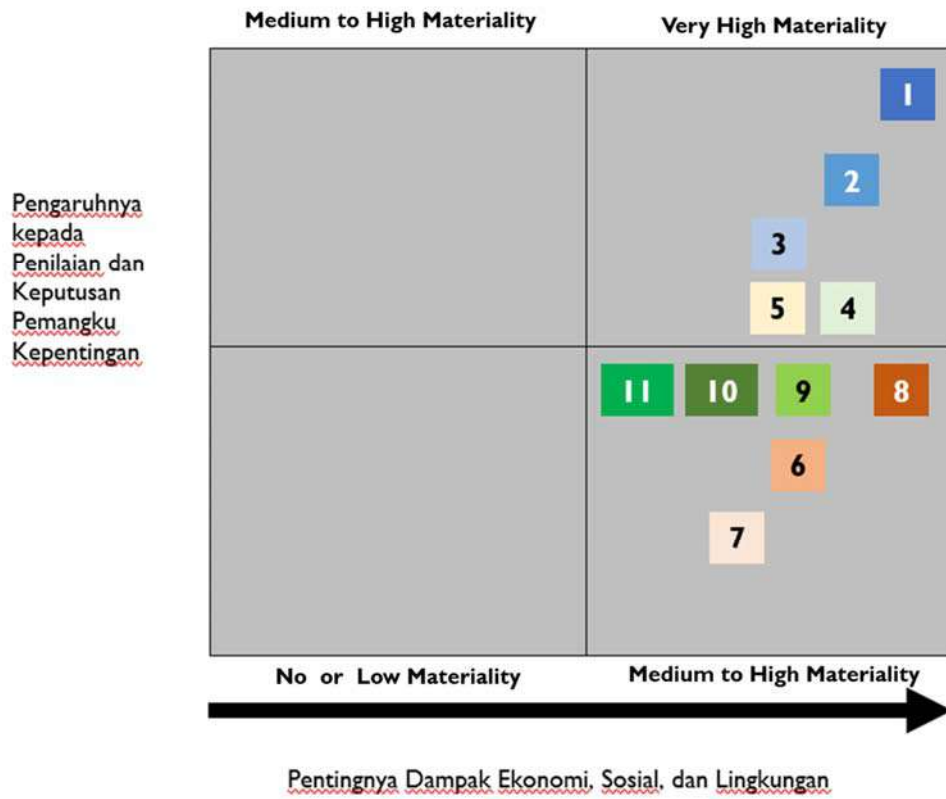
DSF menetapkan lima informasi material berada pada kategori “tinggi” dan enam informasi lainnya berada pada kategori “sedang”, seperti yang ditunjukkan berikut ini:



Gambar 3 Informasi Material Kategori Tinggi



Gambar 4 Informasi Material Kategori Sedang



Gambar 5 Materiality Matrix

Tabel 2 Batasan dan Dampak Topik Material pada Pemangku Kepentingan

	TOPIK MATERIAL	ISU KEBERLANJUTAN	PEMANGKU KEPENTINGAN INTERNAL	PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL
1	Kinerja Ekonomi	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Nilai ekonomi dilihat dari laba dan kontribusi laba pada grup usaha	Investor/ pemegang saham, pegawai, serikat pekerja	Nasabah, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Pemasok, NGO, Media, Organisasi Bisnis
2	Portofolio Produk dan Kualitas Pinjaman Berkelanjutan	Pembiayaan kepada industri kendaraan ramah lingkungan, efisiensi energi, termasuk dukungan terhadap mitigasi dampak perubahan iklim	Pekerja, pemegang saham/ investor	Masyarakat/ NGO, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Media
3	Teknologi Informasi	Dukungan TI untuk efektifitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan	Pekerja, pemegang saham/ investor	Masyarakat/ NGO, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Media
4	Anti Korupsi	Upaya mencegah dan menindaklanjuti tindakan korupsi dan fraud	Pekerja, pemegang saham/ investor	Masyarakat/ NGO, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Media
5	Praktik Pengadaan	Proporsi pengadaan dari pemasok lokal	Supplier, vendor, pemegang saham/ investor	Masyarakat/ NGO, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, Media

	TOPIK MATERIAL	ISU KEBERLANJUTAN	PEMANGKU KEPENTINGAN INTERNAL	PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL
6	Ketenagakerjaan	Kesempatan kerja yang setara, remunerasi, serta lingkungan kerja yang layak dan aman bagi pegawai	Pekerja, pemegang saham/ investor	Masyarakat, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan
7	Pendidikan dan Pelatihan	Peningkatan kapasitas jajaran pimpinan dan pegawai, terutama terkait keuangan berkelanjutan lingkungan dan sosial	Pegawai, serikat pekerja	Nasabah, Pemasok, Masyarakat/ NGO
8	Masyarakat Lokal	Melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan bisnis perusahaan	Pegawai, Perusahaan	Masyarakat/ NGO, Pemerintah
9	Energi dan Iklim	Pengurangan konsumsi energi, pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	Pegawai, Perusahaan	Masyarakat/ NGO, Pemerintah
10	Air	Penghematan penggunaan air	Pegawai, Perusahaan	Masyarakat/ NGO, Pemerintah
11	Emisi/ Bahan Bakar	Pengurangan emisi GRK	Pegawai, Perusahaan	Masyarakat/ NGO, Pemerintah

Dukungan DSF pada Keuangan Berkelanjutan di Indonesia

DSF pada tahun 2022 aktif melanjutkan persiapan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membentuk fundamental yang kuat terkait keuangan berkelanjutan melalui pelatihan yang bekerjasama dengan LPPI dan mengikuti Webinar yang diselenggarakan oleh OJK. Pengembangan infrastruktur termasuk desain produk juga menjadi fokus DSF pada periode ini. Fokus kegiatan keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh internal secara bertahap, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:


Tabel 3 Kegiatan Keuangan Berkelanjutan DSF

TAHAP KE	TAHAP	TAHUN	TEMA
I	Persiapan Awal	2021-2022	Membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan
II	Persiapan Lanjutan	2022-2023	Upaya untuk memperkuat pihak-pihak utama dan infrastuktur keuangan berkelanjutan, antara lain Human Resources (Sumber Daya Manusia), Teknologi Produk dan Sosialisasi
III	Pengembangan dan Uji Coba	2023-2024	Menciptakan pertumbuhan yang berkualitas untuk produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
IV	Kegiatan Implementasi	2024-2025	Tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan sehingga DSF dapat mencapai visi keuangan berkelanjutan


IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi


Perbaikan perekonomian nasional didukung oleh pulihnya aktivitas bisnis serta kinerja ekspor yang kuat. Mobilitas masyarakat yang menuju kenormalan baru turut berperan menumbuhkan konsumsi domestik. Kondisi ini mendukung Perusahaan untuk menghasilkan kinerja positif.

	2022	2021	2020
Pembiayaan	16.390 Miliar Rupiah	13.879 Miliar Rupiah	9.107 Miliar Rupiah


Kinerja industri otomotif berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) berhasil mencapai peningkatan penjualan tahunan 18,1% dibanding tahun sebelumnya, dengan penjualan mencapai titik tertinggi pada triwulan keempat. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh DSF, jumlah pembiayaan DSF juga meningkat 18,1% menjadi sebesar Rp. 16.390 miliar dibanding jumlah pembiayaan di tahun 2021 yang senilai Rp. 13.879 miliar.

	2022	2021	2020
Pendapatan	4.282 Miliar Rupiah	3.648 Miliar Rupiah	3.774 Miliar Rupiah

Pendapatan tahun 2022 tercatat meningkat 17,4% dibanding tahun 2021. diantaranya kontribusi kenaikan Pendapatan dari Pembiayaan Konsumen 18,0%, Sewa Operasi 56,0%, dan Anjak Piutang 37,2%. Hanya pendapatan dari Sewa Pembiayaan yang turun 6,1%.

	2022	2021	2020
Laba	436 Miliar Rupiah	574 Miliar Rupiah	209 Miliar Rupiah


Meskipun Pendapatan bisa meningkat dari tahun sebelumnya akan tetapi Perusahaan belum mampu mengefisienkan sisi Beban, diantaranya tekanan dari beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu sehingga menyebabkan Laba perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 23,9% dibanding tahun 2021.

	2022	2021	2020
Aset	28.365 Miliar Rupiah	24.307 Miliar Rupiah	20.915 Miliar Rupiah


Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2022 meningkat 16,7% dibanding tahun 2021. Peningkatan Aset diantaranya dari peningkatan Piutang Pembiayaan.

Dengan telah meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas bisnis, diharapkan kedepannya Perusahaan bisa kembali mencatatkan pertumbuhan terbaiknya pada jumlah Pembiayaan, Pendapatan, Aset dan Laba.


Sementara untuk produk atau jasa ramah lingkungan dan keterlibatan pihak lokal dalam proses bisnis keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Kuantitas Produk Pembiayaan untuk <i>Outlander</i> PHEV	3 unit	4 unit	2 unit

Pada tahun 2022, DSF membiayai kendaraan ramah lingkungan berupa kendaraan *Outlander* PHEV yang berbahan bakar listrik sebanyak 3 unit, belum sebaik tahun 2021 yang sebanyak 4 unit. Rencana Perusahaan untuk memberikan pembiayaan kepada sepeda motor (kendaraan roda dua) yang ramah lingkungan pada tahun 2022 juga belum dapat terealisasi. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang bisa semakin banyak pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor ramah lingkungan (termasuk kendaraan roda dua).


	2022	2021	2020
Pembiayaan Sektor UMKM	1.356 Miliar Rupiah	930 Miliar Rupiah	229 Miliar Rupiah

Pembiayaan DSF pada sektor UMKM terus meningkat dari tahun ke tahun, mencapai Rp. 1.356 miliar tumbuh 45,7% YoY di tahun 2022. Hal ini merupakan bentuk upaya DSF dalam mendorong pemulihan dan pengembangan UMKM.


	2022	2021	2020
Pelibatan Pemasok Lokal	1.163 Perusahaan/Mitra	1.007 Perusahaan/Mitra	1.070 Perusahaan/Mitra

DSF bergerak di bidang industri jasa keuangan bidang pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat. Terdapat +/- 99% pemasok lokal yang berkontribusi pada operasional Perusahaan.

Kinerja Sosial



	2022	2021	2020
Jumlah karyawan	1.661 Orang	1.586 Orang	1.384 Orang

Jumlah karyawan mengalami peningkatan 4,7% di tahun 2022 dan Perusahaan selalu mengutamakan Karyawan yang berasal dari masyarakat lokal untuk menjadi Karyawan Perusahaan di daerah dimana Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang Perusahaan berada.

	2022	2021	2020
Jumlah karyawan Wanita	561 Orang	517 Orang	503 Orang


Jumlah karyawan wanita pada tahun 2022 mengalami peningkatan 8,5% dibanding tahun 2021, walaupun proporsi jumlah karyawan wanita masih di bawah karyawan pria.

Perusahaan berkomitmen kedepannya untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan ketika membutuhkan tambahan karyawan.

Komposisi Gender (pada level jabatan Asisten Manajer ke atas)	2022	2021	2020
 Pria	107 Orang	90 Orang	86 Orang
 Wanita	31 Orang	29 Orang	30 Orang


DSF memberikan kesetaraan kesempatan bekerja layak kepada setiap pekerja untuk mengembangkan karir. Jumlah pejabat level asisten manajer ke atas sejak 2018 hingga 2022 memiliki perbandingan laki-laki terhadap perempuan sebesar 3:1. Porsi tersebut dalam 4 tahun memiliki porsi yang relatif sama meskipun jumlah pejabat semakin bertambah. Saat ini belum ada ketentuan mengenai jumlah partisipasi/keterwakilan perempuan untuk mengisi jabatan tertentu di perusahaan. Berbeda dengan partai politik yang diatur dalam UU No. 2 tahun 2008 yang menyatakan keterwakilan perempuan minimal 30%. Saat ini DSF berkomitmen untuk menjaga porsi sebesar 25% untuk mengisi jabatan level asisten manajer ke atas di perusahaan.

Penerapan kesetaraan gender di DSF juga dibuktikan dengan pemberian remunerasi yang sama antara pegawai laki-laki dengan pegawai perempuan. Remunerasi yang dibayarkan berdasarkan jabatan dan kinerja masing-masing karyawan. Selain itu, penempatan karyawan disetiap jabatan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, dengan mengabaikan pertimbangan gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.


	2022	2021	2020
Perputaran karyawan	9%	8%	9%

Rasio perputaran karyawan selama 4 tahun terakhir sekitar 8-9% termasuk merekrut karyawan baru untuk menggantikan karyawan yang pensiun. Perputaran karyawan ini relatif stabil dan terkendali serta dapat berdampak positif bagi penyegaran sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan yang efektif.


Kinerja Lingkungan

	2022	2021	2020
Penggunaan BBM	8.617 Juta Rupiah	5.720 Juta Rupiah	5.076 Juta Rupiah


Pada tahun 2022, penggunaan BBM meningkat 50,6% dibanding tahun 2021 menjadi Rp. 8.617 juta. Penggunaan BBM di tahun 2019 masih yang tertinggi selama 4 tahun terakhir sebesar Rp. 9.070 juta.

	2022	2021	2020
Penggunaan BBM	673.210 Liter	635.608 Liter	564.111 Liter


Penggunaan BBM dalam liter, dikonversi dari pengeluaran dalam rupiah dengan menggunakan bahan bakar pertamax harga per liter pada tahun 2022 Rp. 12.800 sedangkan 2019 sampai dengan 2021 sebesar Rp. 9.000.

	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik	3.357 Juta Rupiah	3.142 Juta Rupiah	4.091 Juta Rupiah

Pada tahun 2022, penggunaan listrik meningkat sebesar 6,8% dibanding tahun 2021.

	2022	2021	2020
Biaya Penggunaan Air	133,22 Juta Rupiah	88,27 Juta Rupiah	68,23 Juta Rupiah

Biaya penggunaan air di tahun 2022 mengalami peningkatan 50,9% dibanding tahun 2021.


	2022	2021	2020
Penggunaan Kertas	12.931 Rim	12.676 Rim	11.964 Rim

Penggunaan kertas di tahun 2022 meningkat 2,0% dibanding tahun 2021. Penggunaan kertas dirasa masih cukup efisien mengingat kenaikan pembiayaan yang mencapai 18%.

Termasuk Peningkatan penggunaan BBM, listrik, air dan kertas di tahun 2022 dikarenakan mulai meningkatnya aktivitas karyawan seiring kondisi pandemi Covid-19 yang sudah membaik.

Inklusi Keuangan

Selama empat tahun terakhir, DSF telah menerapkan transaksi digital dengan tidak menerima pembayaran angsuran secara tunai, namun lebih banyak menggunakan *virtual account*.

	2022	2021	2020
Penggunaan Aplikasi Pembayaran Non Tunai	100%	100%	98%

Dan selama tiga tahun terakhir aktif mengkampanyekan transaksi non tunai dalam pembayaran angsuran pinjaman. Sehingga sejak tahun 2021, penggunaan aplikasi pembayaran non tunai telah mencapai 100% sehingga perusahaan dapat menghemat penggunaan kertas, mempercepat proses transaksi dan efisien dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penjelasan Direksi

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan kesehatan yang diberikan sehingga kami dapat menjalani tahun 2022 dengan pencapaian positif. DSF sebagai bagian dari Sektor Jasa Keuangan berkomitmen untuk senantiasa berperan mewujudkan pembangunan jasa keuangan berkelanjutan.

Perusahaan sejak awal menyadari pentingnya menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam rangka membangun perusahaan pembiayaan yang bertanggung jawab dan berdaya tahan, serta senantiasa memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan tata Kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya.

DSF dalam menjalankan prinsip keberlanjutan mengikuti arahan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik serta memperhatikan filosofi dan nilai yang dijalankan oleh seluruh pihak di DSF.

Bentuk peran DSF sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang bergerak dalam industri pembiayaan adalah dengan mendukung penggunaan energi bersih melalui pembiayaan kendaraan bermotor berbahan bakar listrik. DSF secara bertahap meningkatkan penggunaan lampu LED menggantikan penggunaan lampu pijar. DSF juga mendukung pengurangan karbon dan kertas dengan mengalihkan sistem pembayaran manual ke sistem pembayaran berbasis digitalisasi.

Secara berkala Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) telah disusun oleh DSF dan dilaporkan ke OJK sejak tahun 2020. RAKB tersebut tentunya juga telah dilaksanakan oleh DSF sebagai salah satu bentuk komitmen DSF dalam menjalankan prinsip keberlanjutan di Perusahaan. Pada tahun 2022, DSF melanjutkan pemberian pelatihan tingkat lanjut kepada karyawan agar memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan. DSF berkomitmen akan terus membangun kapasitas pemahaman karyawan mengenai keuangan berkelanjutan sehingga seluruh karyawan DSF dapat bersama-sama memahami dan

menjalankan prinsip keberlanjutan di Perusahaan. DSF juga sedang melakukan pengembangan infrastruktur dan desain produk untuk mendukung keuangan berkelanjutan.

Dalam bidang lingkungan, DSF memberikan donasi 1.100 bibit pohon rasamala dan pohon puspa untuk Taman Nasional "Halimun Salak" di Bogor (Jawa Barat). Pohon rasamala adalah salah satu jenis pohon hutan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sedangkan pohon puspa baik untuk reklamasi lahan dan reboisasi daerah tangkapan air.

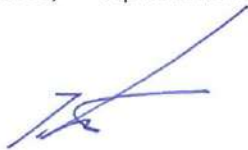
Sebagai bagian dari pengelolaan aspek sosial di internal Perusahaan, DSF senantiasa menyertakan masyarakat lokal sebagai karyawan Perusahaan dan memberikan remunerasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas kami di samping pengembangan kompetensi karyawan.

Dalam bidang tata kelola, DSF berkomitmen terhadap penerapan tata Kelola yang baik melalui kegiatan transparansi bisnis, menjaga akuntabilitas, bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, terbebas dari konflik kepentingan, dan memegang prinsip kewajaran dalam aktivitas di pekerjaan. DSF juga memiliki sistem pencegahan fraud melalui *whistle blowing system* dan sistem pengawasan melekat dari atasan kepada bawahannya. Nilai dan filosofi perusahaan juga mendukung penerapan tata kelola yang baik di lingkungan DSF.

Aktivitas ekonomi yang terus meningkat pada periode pemulihan ekonomi ini memberikan pengaruh positif pada industri otomotif dimana penjualan mobil mengalami peningkatan yang pada akhirnya memberikan dampak positif pula pada industri pembiayaan. Akan tetapi kita masih harus tetap perlu waspada karena kondisi geopolitik yang memanas dan pandemi yang belum sepenuhnya berakhir menimbulkan ancaman resesi dan krisis sehingga perlu menjadi perhatian bersama agar pemulihan ekonomi bisa terus berlanjut.

Sebagai penutup, kami berharap pencapaian DSF sepanjang 2022 bisa menyumbangkan nilai-nilai positif bagi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, sehingga DSF bisa terus memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan pembangunan jasa keuangan berkelanjutan dimasa mendatang.

Hormat Kami,
Jakarta, April 2023



Tetsuya Katori
Presiden Direktur



Lembar Persetujuan Dewan Komisaris

Atas Laporan Keberlanjutan 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan DSF tahun 2022 telah disampaikan sesuai dengan POJK NO 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Laporan disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

April 2023

Dewan Komisaris



Nobukazu Tanaka

Presiden Komisaris



Ngalim Sawego

Komisaris Independen

Lembar Persetujuan Direksi

Atas Laporan Keberlanjutan 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan DSF tahun 2022 telah disampaikan sesuai dengan POJK NO 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Laporan disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

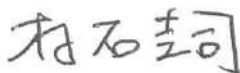
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

April 2023

Dewan Direksi



Tetsuya Katori
Presiden Direktur



Keiji Muraishi
Wakil Presiden Direktur



Hiroya Arakawa
Wakil Presiden Direktur



Sudarman
Direktur



Andi Suhono Kusumo
Direktur



Suwardi Gunawan
Direktur



Naoto Oda
Direktur



Jusuf Setiawan
Direktur

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Pengertian Laporan Keberlanjutan

Definisi Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* menurut ketentuan umum pasal 1 POJK Nomor 51/POJK.03/2017 adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

DSF menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 sebagai bentuk pelaporan kinerja aktivitas keuangan berkelanjutan periode 1 Januari - 31 Desember 2022 disertai data numerik 2 (dua) tahun sebelumnya sebagai pembanding, serta bentuk pelaporan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini diterbitkan secara tahunan dan saat ini merupakan laporan tahun ketiga untuk merealisasikan RAKB DSF periode 2020 – 2025 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019.



Gambar 6 Landasan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (*GRI Standards: Core Option*).



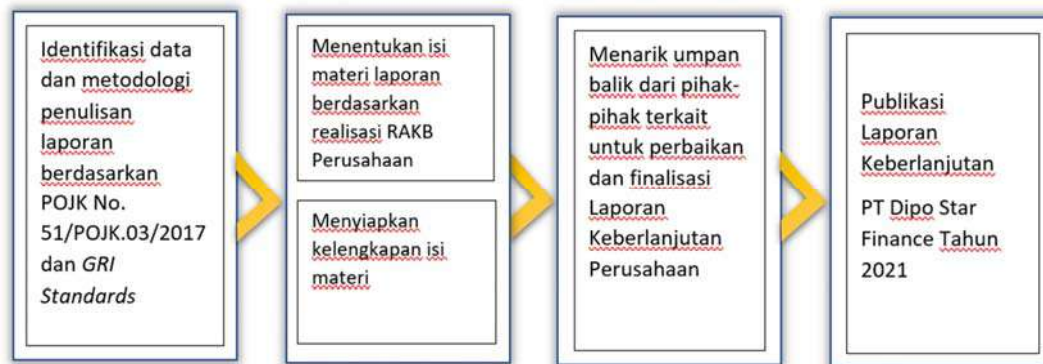
Keberlanjutan DSF adalah:

Febriananto Lamdwijaya
Sentral Senayan II,
3rd Floor
Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270, Indonesia
Telp.: (021)-5795 4100, Fax.: (021)-5795 4099
email: febriananto@dipostar.com
website: www.dipostar.com

Saran-saran dari pihak-pihak terkait sangat kami butuhkan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan kami pada periode pelaporan tahun selanjutnya.

Tujuan dan Manfaat Laporan Keberlanjutan

Tabel 4 Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan



Laporan keberlanjutan ini berisi seluruh kegiatan DSF yang mendukung terciptanya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini mencakup kinerja aspek keberlanjutan yang ada di Kantor Pusat, 33 Kantor Cabang dan 21 Kantor Selain Kantor Cabang di Indonesia. Kegiatan berkelanjutan yang menjadi fokus perusahaan pada periode ketiga yaitu 2022 mencakup *capacity building* Direksi dan Karyawan, implementasi target dan alokasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memberikan pelatihan lanjutan kepada seluruh unit kerja untuk implementasi keuangan berkelanjutan dan melakukan penyaluran dana TJSL untuk pemberian 1.100 bibit pohon rasamala dan pohon puspa untuk Taman Nasional "Halimun Salak" di Bogor (Jawa Barat) dan donasi Peduli Gempa Bumi di Cianjur (Jawa Barat).

Laporan keberlanjutan ini disusun untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait mengenai sejauh mana perkembangan aktivitas berkelanjutan yang dilakukan oleh DSF pada periode waktu pelaporan. Manfaat dari laporan ini mencakup pengungkapan 4 (empat) dimensi informasi kontribusi perusahaan yaitu:

1. Untuk Indonesia

DSF turut serta melaksanakan kegiatan yang mendukung 17 (tujuh belas) program pembangunan berkelanjutan di Indonesia seperti pengentasan kemiskinan (1. *no poverty*); kehidupan sehat & sejahtera (3. *Good health & well-being*); energi bersih dan terjangkau (7. *affordable & clean energy*); pekerjaan yang layak & pertumbuhan ekonomi (8. *decent work & economic growth*); industri, inovasi, & infrastruktur (9. *industri, innovation, & infrastructure*); berkurangnya kesenjangan (10. *reduce inequality*); dan kegiatan memerangi perubahan iklim (13. *climate action*).



Gambar 7 Kegiatan DSF mendukung 17 (tujuh belas) Program Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

2. Untuk karyawan

Sistem pengupahan DSF telah menyesuaikan dengan ketentuan Perundang-undangan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja

yang nyaman, aman, menerapkan prinsip *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*, dan mendorong semua karyawan untuk meningkatkan kinerja dan potensinya. Sistem rekrutmen karyawan juga telah memberikan kesempatan kepada pekerja lokal dan memperhatikan isu gender.

3. Untuk Masyarakat

DSF menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai amanat tanggung jawab lingkungan dan sosial dari pemerintah. DSF melakukan pemberdayaan masyarakat dengan merekrut karyawan dari masyarakat lokal.

4. Untuk Lingkungan Hidup

DSF mendukung dan turut serta dalam gerakan cinta dan melestarikan lingkungan dengan menggunakan lampu LED untuk penerangan gedung perkantoran. Perusahaan melakukan upaya reklamasi lahan dan reboisasi daerah tangkapan air di Taman Nasional "Halimun Salak" di Bogor (Jawa Barat) dengan memberikan 1.100 bibit pohon rasamala dan pohon puspa. Perusahaan juga memberikan donasi untuk Peduli Gempa di Cianjur (Jawa Barat) untuk membantu meringankan penderitaan masyarakat yang terdampak gempa bumi. Selain itu, DSF juga membiayai produk kendaraan ramah lingkungan yaitu Mitsubishi Outlander Plug-In Hybrid EV.

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

PT. Dipo Star Finance didirikan pada tanggal 2 November 1983 berdasarkan Akta No. 2 dari Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22104.HT.01.01.TH.84 tanggal 7 April 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1986, Tambahan No. 1082. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan akta No. 37 tanggal 7 Agustus 2008 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-69167.AH.01.02 tanggal 24 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 20 Januari 2009, Tambahan No. 1632.

Kantor pusat DSF berlokasi di Sentral Senayan 2, Jalan Asia Afrika, Jakarta. Pada 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki 33 kantor cabang dan 21 Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam kegiatan pembiayaan, meliputi sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Izin usaha DSF selaku perusahaan pembiayaan patungan (*joint venture financing company*) diperoleh dari Direktur Jenderal Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-518/LK/1992 tanggal 30 September 1992. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2022 sebanyak 1.661 karyawan (2021: 1.586 karyawan) dan memiliki jumlah Nasabah sekitar 77.979 Debitur.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Andil sektor jasa keuangan (dalam hal ini Perusahaan Pembiayaan) dalam pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari kontribusi sektor pembiayaan terhadap pemberian pembiayaan atas kegiatan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan pembiayaan dalam industri pembiayaan khususnya

pembiayaan kendaraan bermotor antara lain dilakukan melalui penetapan persentase tertentu dari total portofolio pembiayaan untuk mendukung sektor prioritas.

Sejalan dengan hal tersebut, DSF ikut andil dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan mendorong Keuangan Berkelanjutan. DSF sebagai Perusahaan Pembiayaan yang kepemilikan saham mayoritasnya dimiliki oleh Mitsubishi Corporation, senantiasa mendukung program kerja Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam pernyataan Visi dan Misi Perusahaan, Khususnya Prinsip “SHOKI HOKO” yang senantiasa memberikan perhatian bagi DSF terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Hal ini menandakan kesadaran DSF sebagai Perusahaan Pembiayaan yang tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas saja, tetapi juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas usahanya. DSF menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip triple bottom line dalam kegiatan usaha, yaitu **PROFIT, PEOPLE** dan **PLANET**, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 hal yang seharusnya berjalan dengan selaras.

Visi Utama DSF:

Dengan komitmen the Power of Change, kami membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik serta mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada pelanggan.

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi DSF

Dengan komitmen the Power of Change, DSF membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik serta mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada pelanggan.

Filosofi dan Prinsip DSF

1. Bertanggung Jawab kepada Masyarakat “Shoki Hoko”

Berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.

2. Integritas dan Kewajaran “Shoji Komei”

Menjaga prinsip transparansi dan keterbukaan, menjalankan bisnis dengan integritas dan kewajaran.

3. Pemahaman Internasional melalui Perdagangan “Ritsugyo Boeki”

Memperluas bisnis, berdasarkan perspektif global. Tiga prinsip perusahaan yang dirumuskan pada tahun 1934, sebagai pedoman bagi Mitsubishi Trading Company (Mitsubishi Shoji Kaisha) berdasarkan ajaran Koyata Iwasaki, Presiden ke empat Mitsubishi. Meskipun Mitsubishi Trading Company sudah tidak ada sejak 1947, namun prinsip-prinsipnya masih diadopsi sebagai filosofi Mitsubishi Company, dan semangatnya akan terus hidup dalam setiap tindakan karyawan dan manajemen. Tiga prinsip perusahaan tersebut juga berfungsi sebagai landasan serta etos manajemen dari apa yang disebut dengan Group Perusahaan Mitsubishi. Aktif di berbagai bidang bisnis dan disatukan oleh persamaan sejarah dan filosofi, Group perusahaan Mitsubishi terus tumbuh dengan semangat bersaing yang saling menguntungkan satu sama lain.

Visi, Filosofi & Prinsip Keuangan Berkelanjutan DSF

DSF memandang bahwa Visi, Filosofi dan Prinsip DSF sangat relevan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Filosofi “SHOKI HOKO” yang berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.

Keikutsertaan dalam Asosiasi

DSF merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian Ventura Indonesia (BMPPVI). Pada tahun 2022, DSF secara aktif mengadakan pelatihan-pelatihan bekerjasama dengan LPPI dan mengikuti Webinar yang diselenggarakan oleh OJK untuk mempersiapkan SDM

Perusahaan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan.

Kegiatan Bisnis Perusahaan

DSF bergerak di bidang bisnis pembiayaan dengan cakupan pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi (Tujuan Produktif)
2. Pembiayaan Modal Kerja (Tujuan Produktif)
3. Pembiayaan Multiguna (Tujuan Konsumtif)

Selain kegiatan usaha sebagaimana tersebut diatas, Perusahaan juga melakukan Sewa Operasi (*Operating Lease*).

Pembiayaan Investasi (Tujuan Produktif)

a. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substantial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

b. Pembelian dengan pembayaran secara angsuran (*Installment Financing*)

Kegiatan pembiayaan barang yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dengan pembayaran secara angsuran.

c. Jual dan Sewa Balik (*Sales and Lease Back*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pembiayaan Modal Kerja (Tujuan Produktif)

a. Jual dan Sewa Balik (*Sales and Lease Back*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

b. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring without Recourse*)

Transaksi Anjak Piutang usaha dimana Perusahaan Pembiayaan menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.

c. Fasilitas Modal Usaha

Kegiatan Pembiayaan barang yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

d. Pembiayaan Dealer (*Dealer Financing*)

Kegiatan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Pembiayaan Multiguna (Tujuan Konsumtif)

a. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substantial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

b. Pembelian dengan pembayaran secara Angsuran (*Installment Financing*)

Kegiatan pembiayaan barang yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dengan pembayaran secara angsuran.

c. Fasilitas Dana

Kegiatan pembiayaan barang yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Sewa Operasi (*Operating Lease*)

Sewa yang tidak secara substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewakan.

Keunggulan Memilih *Operating Lease* DSF adalah

1. Beragam pilihan kendaraan

2. Aman
3. Kendaraan yang prima dengan dukungan jaringan dealer dan/atau bengkel resmi dimanapun berada
4. Kemudahan dokumen kendaraan (pelayanan perpanjangan STNK/KIR)
5. Penyediaan mobil pengganti (syarat dan ketentuan berlaku)

Area Operasional Bisnis Perusahaan

Area operasional bisnis DSF tersebar di seluruh Indonesia dan dibagi dalam enam area, yaitu:

1. Area Jakarta
2. Area Jawa Barat
3. Area Jawa-Bali
4. Area Sumatera Utara
5. Area Sumatera Selatan
6. Area Kalimantan/Sulawesi

Kerjasama Dalam Metode Pembayaran

DSF bekerjasama dengan bank untuk memperlancar pembayaran angsuran dari nasabah. Metode pembayaran secara online yang saat ini dapat digunakan di DSF adalah:

1. BCA Autopayment/Autodebit
2. Mandiri Autopayment/Autodebit
3. BRI Autopayment/Autodebit
4. BNI Autopayment/Autodebit
5. BCA Virtual Account Online
6. Mandiri Virtual Account Online
7. BRI Virtual Account Online
8. ATM Bersama

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

“Tata kelola keberlanjutan merupakan kunci utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan perusahaan. DSF terus berkomitmen dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan di setiap aktivitas usaha sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan regulasi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan filosofi dan prinsip perusahaan yaitu Bertanggung Jawab kepada Masyarakat (Shoki Hoko), Integritas dan Kewajaran (Shoji Komei), dan Pemahaman Internasional (Ritsugyo Boeki)”.

Penjelasan Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola DSF saat ini terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Organ pendukung meliputi Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Komite Direksi. Struktur ini ditetapkan sesuai dengan ketentuan OJK yaitu POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Penerapan struktur tata kelola yang baik bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan organ perusahaan serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif;
5. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). Direksi wajib melaksanakan RUPS tahunan dengan jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS tahunan akan memberikan penjelasan mengenai kinerja perusahaan dan merupakan pertanggungjawaban direksi dalam menjalankan perusahaan. Pelaksanaan RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Dalam struktur tata kelola, Dewan komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu wajib melaksanakan tugas pengawasan dan penasehatan kepada direksi, menyusun laporan kegiatan dewan komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan GCG, memantau efektifitas penerapan GCG, dan memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja audit intern perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Komposisi dewan komisaris DSF sampai dengan Desember tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Komposisi Dewan Komisaris DSF

No.	Nama	Jabatan
1	Nobukazu Tanaka	Presiden Komisaris
2	Ngalim Sawego	Komisaris Independen

Komposisi Direksi sampai dengan Desember tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Komposisi Direksi DSF

No.	Nama	Jabatan
1	Tetsuya Katori	Presiden Direktur
2	Keiji Muraishi	Wakil Presiden Direktur
3	Hiroya Arakawa	Wakil Presiden Direktur
4	Sudarman	Direktur
5	Andi Suhono Kusumo	Direktur
6	Suardi Gunawan	Direktur
7	Naoto Oda	Direktur
8	Jusuf Setiawan	Direktur

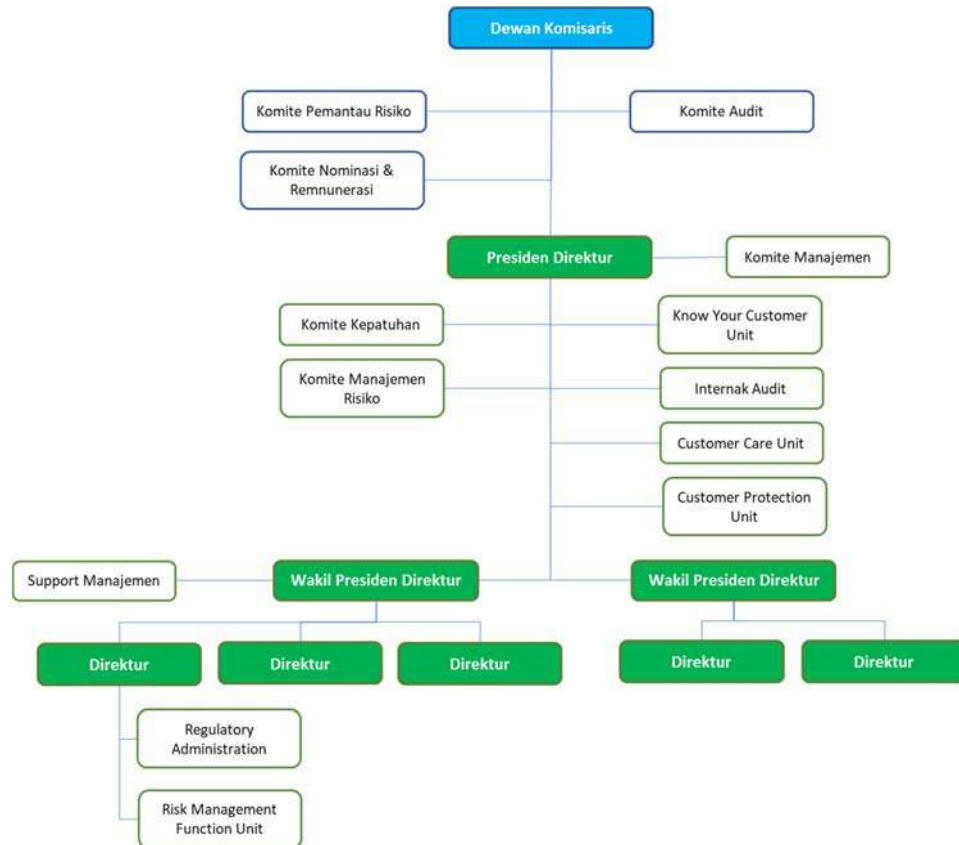
Berdasarkan peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014, Direksi Perusahaan wajib:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;

Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, masing-masing memiliki organ pendukung sebagai salah satu wujud penerapan *good corporate governance* (GCG) serta untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan. Adapun organ pendukung tersebut yaitu terdiri dari:

1. Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan tugas dan wewenang dewan komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko perusahaan termasuk risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas dewan komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota direksi dan anggota dewan komisaris.
3. Komite Audit bertugas membantu dewan komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
4. Komite Kepatuhan bertugas untuk mengkaji kerangka kepatuhan perusahaan guna memantau tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Komite Manajemen Risiko bertugas memberikan rekomendasi kepada direktur utama atau yang setara, paling sedikit memuat:

- a. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
- b. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko; dan
- c. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.



Gambar 8 Struktur Organisasi DSF

Penerapan Praktik Bisnis Yang Bersih

Tata kelola keberlanjutan dapat terwujud melalui penerapan praktik bisnis yang bersih oleh perusahaan. DSF sebagai perusahaan pembiayaan berupaya untuk menjalankan praktik-praktik bisnis yang tidak bertentangan atau melanggar hukum sehingga mencegah terjadinya tindak pidana seperti kecurangan (*fraud*) yang berpotensi menjadi tindak korupsi. Penerapan praktik bisnis yang bersih sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh (tujuan ke-16 SDGs). Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh DSF dalam menerapkan praktik bisnis yang bersih selama tahun 2022, yaitu diantaranya:

- Memperkuat penerapan struktur tata kelola sehingga tidak ada pihak-pihak yang bisa melakukan intervensi terkait aktivitas bisnis.
- Mematuhi dan melaksanakan secara konsisten kebijakan dan prosedur yang ada di internal perusahaan, seperti pedoman anti korupsi dan kebijakan pengendalian fraud.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai mengenai anti fraud dan *risk awareness*.
- Menjunjung tinggi prinsip perusahaan yaitu Integritas dan Kewajaran “Shoji Komei” dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan.
- Menolak gratifikasi dalam bentuk apapun dan menyusun kebijakan yang mengatur tentang pengendalian gratifikasi.
- Melakukan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan, adil, dan akuntabel.
- Menerapkan sistem informasi manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan praktik bisnis yang bersih.
- Menerapkan sistem *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai.

Kode Etik

DSF memiliki kode etik perusahaan yang ditetapkan dalam bentuk ketentuan perusahaan. Kode Etik ini merupakan pedoman dalam berperilaku bagi manajemen dan seluruh pegawai dalam melakukan interaksi dan komunikasi bisnis dengan pemangku kepentingan. Penerapan kode etik dapat mencegah terjadinya fraud dan tindakan yang dapat mempengaruhi citra atau reputasi perusahaan.

Kode Etik DSF Finance

1. Menghormati Hak Asasi Manusia
2. Menjaga/ Memelihara Lingkungan
3. Menyelenggarakan Praktik Bisnis yang Adil dan Mematuhi Regulasi
4. Mematuhi Peraturan Internasional
5. Melindungi dan Menggunakan Informasi Rahasia dan Hak Milik dengan Tepat
6. Dilarang Melakukan Transaksi apapun dengan Orang Dalam
7. Menghindari Konflik Kepentingan dengan DSF
8. Mencatat dan Melaporkan Informasi Akuntansi, Keuangan, dan Pajak Tepat Waktu
9. Menegakkan Hukum dan Standar Etika yang Tepat Sehubungan dengan Hadiah dan Hiburan
10. Secara Tegas Menentang Organisasi, Kelompok, Atau Individu mana pun yang Terlibat dalam Kegiatan yang Melanggar Hukum
11. Segera Melapor untuk Berkonsultasi dengan Petugas Kepatuhan setelah Menemukan atau Melakukan Pelanggaran apapun terhadap Kode Etik DSF, Peraturan Perusahaan, SOP, dan lain-lain.

Pedoman kode etik perusahaan harus terus dipatuhi oleh seluruh organ perusahaan. Dalam mendukung terciptanya kepatuhan terhadap kode etik, perusahaan secara berkelanjutan melakukan internalisasi dan sosialisasi pada seluruh jenjang jabatan termasuk dewan komisaris dan direksi. Kode etik juga disosialisasikan kepada seluruh pihak eksternal perseroaan termasuk mitra usaha dari DSF sehingga memiliki hubungan kerja yang sehat dan tidak ada benturan terhadap kepentingan perseoraan.

Informasi *Whistle Blowing System*

Sebagai bagian dari transparansi, sistem pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) telah diterapkan oleh DSF untuk mendeteksi dan mencegah *fraud* sedini mungkin. Sistem ini terbuka untuk pihak internal dan eksternal. Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan sistem untuk menyampaikan, mengelola dan menindaklanjuti laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota dewan komisaris, direksi, pegawai, tenaga kerja melalui perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), dan/atau tenaga kerja *outsourcing*. Pengelolaan *whistle blowing system* berada di bawah Chief Compliance Officer dan Direktur Utama dan dipantau oleh komite kepatuhan. Untuk pihak internal, Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui email ke compliance@dipostar.com atau melalui Whatsapp 0811-3721-721. Adapun untuk pihak eksternal, Pelapor dapat menyampaikan pengaduannya melalui www.dipostar.com/kontak-kami dengan menyertakan data/informasi yang jelas sesuai dengan prinsip 4W1H (What, Who, When, Where dan How), yang secara otomatis laporan akan diterima langsung oleh pengelola Whistleblowing System (WBS) untuk validasi. DSF menjaga kerahasiaan identitas para pelapor.

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* yang diterapkan oleh perusahaan paling sedikit mencakup:

1. Perlindungan kepada *whistleblower* serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan *fraud* yang disampaikan;
2. Menyusun ketentuan internal terkait pengaduan *fraud* dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
3. Menyusun sistem pelaporan *fraud* yang memuat paling sedikit mengenai:
 - a. Tata cara pelaporan
 - b. Sarana
 - c. Pihak yang bertanggung jawab untuk menangani pelaporan; dan
 - d. Mekanisme tindak lanjut terhadap kejadian *fraud* yang dilaporkan.

Informasi yang dilaporkan melalui *whistleblowing system* antara lain mengenai:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar
2. Perbuatan melanggar hukum, kode etik perusahaan, peraturan perusahaan dan Standar *Operating Procedure* (SOP) yang berlaku
3. Pelanggaran etika
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Pemberdayaan Pihak Lokal

Pengadaan barang dan jasa dalam memenuhi kegiatan operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang dilakukan dengan senantiasa melalui seleksi ketat. Proses seleksi ketat tersebut diantaranya termasuk pemilihan pemasok dimana diutamakan pemasok yang berasal dari daerah setempat yang tentunya tetap memperhatikan kualitas yang diberikan, karena DSF memiliki ketentuan baku yang telah ditetapkan dalam pemenuhan produk dan jasa tersebut. Mengutamakan memilih pemasok lokal bertujuan untuk memberdayakan pihak-pihak lokal sehingga potensi daerah bisa dikembangkan. Dalam pengadaan barang dan jasa juga disyaratkan produk yang digunakan diutamakan yang ramah lingkungan atau memiliki dampak yang relatif kecil terhadap pencemaran lingkungan dan merupakan sumber daya alam unggulan atau potensial daerah setempat.

Operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang didukung oleh putra dan putri unggulan dari daerah setempat. Tujuannya adalah untuk memberdayakan sumber daya manusia lokal dan juga meningkatkan kesejahteraan serta kualitas ekonomi daerah tersebut.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Penjelasan RAKB Perusahaan

Laporan keberlanjutan PT Dipo Star Finance (DSF) tahun 2022 merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya, yang terbit pada tanggal 30 Mei 2022. DSF menyiapkan laporan ini untuk periode tahunan. Laporan ini mencakup informasi dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022, yang disertai komparasi data dua tahun sebelumnya.

Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan DSF merujuk kepada berbagai literasi keuangan berkelanjutan khususnya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi keuangan berkelanjutan secara bertahap harus mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan dalam visi, misi, rencana strategis dan program kerja, sebagaimana diamanatkan oleh POJK tersebut.

Dari segi rencana strategis, DSF menjalankan usahanya dengan merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan. DSF telah menetapkan Visi dan Misi serta Filosofi dan Prinsip Perusahaan sebagai upaya untuk dapat lebih memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta sesuai dengan program aksi keuangan berkelanjutan.

Dari segi program kerja, DSF telah melakukan penguatan dari sisi Kapasitas Organisasi dan SDM, Jaringan Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang, serta Produk Pembiayaan.

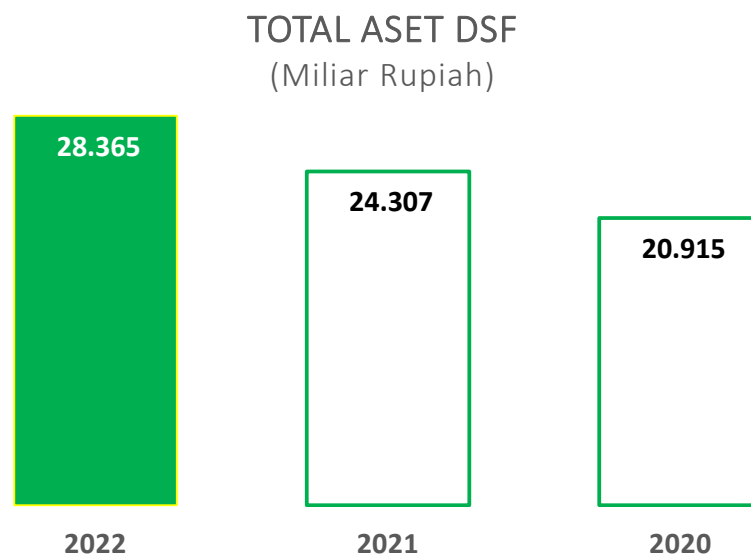
Kinerja Ekonomi

Pencapaian kinerja ekonomi DSF tahun 2022 disampaikan sesuai dengan panduan Peraturan OJK yaitu perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi; serta perbandingan target

dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. (POJK51-6.b.1)(POJK51-6.b.2).

1. Aset

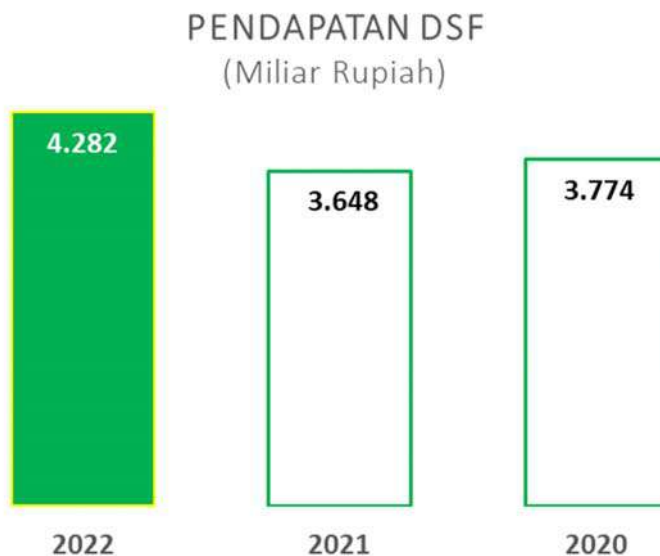
Perolehan aset DSF pada tahun 2022 mencapai Rp. 28.365 miliar, yang berarti capai 108,7% dari target atau meningkat 16,7% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 24.307 miliar. Aset pada tahun 2022 sebagian besar berasal dari Kas kepada pihak berelasi dan bank, Piutang (sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, piutang dari transaksi anjak piutang, piutang dari sewa operasi, dan piutang lain), Aset Pajak Tangguhan, Aset untuk disewakan, Aset Tetap, Hak Guna Aset dan Aset lainnya. Total Aset DSF terus mengalami peningkatan sejak tahun 2021 setelah sempat menurun di tahun 2020.



Grafik 1 Nilai Aset DSF Tahun 2020 s/d 2022
sumber: Laporan Keuangan DSF, diolah

2. Pendapatan

Pendapatan DSF di tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 4.282 miliar, yang berarti capai 100,9% dari target atau meningkat 17,4% dibanding tahun 2021 yang mencatat nilai pendapatan sebesar Rp. 3.648 miliar. Peningkatan ini kontribusi pendapatan dari seluruh jenis Pembiayaan dan Sewa Operasi yang pencapaian tahun 2022 bisa melebihi pencapaian tahun 2021, kecuali pendapatan dari Sewa Pembiayaan yang pendapatannya menurun 6,1% dibandingkan tahun 2021.

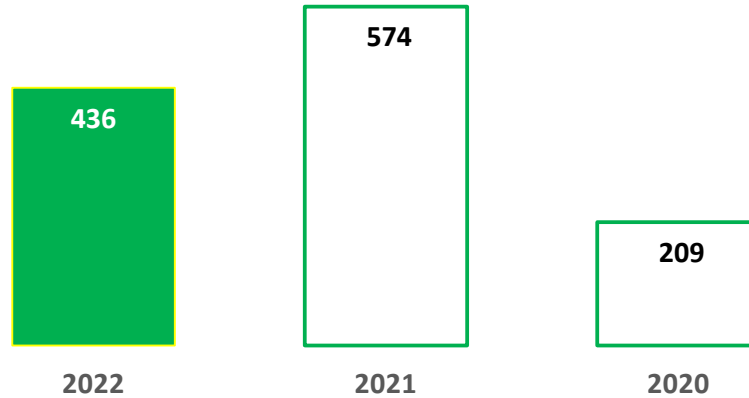


Grafik 2 Pendapatan DSF Tahun 2020 s/d 2022
sumber: Laporan Keuangan DSF, diolah

3. Laba

Kinerja DSF pada 2022 tercatat senilai Rp. 436 miliar, yang berarti hanya capai 86,2% dari target atau menurun 23,9% dibandingkan tahun 2021. Menurunnya pencapaian laba dikarenakan salah satunya tekanan realisasi beban penyisihan piutang ragu-ragu yang melebihi dari proyeksi.

LABA DSF (Miliar Rupiah)



Grafik 3 Laba DSF Tahun 2020 s/d 2022
sumber: Laporan Keuangan DSF, diolah

Tabel 7 Kinerja Keuangan DSF 3 (tiga) Tahun Terakhir
(dalam miliar rupiah)

No.	Keterangan	2022	2021	2020
1	Pembiayaan	16.390	13.879	9.107
2	Pendapatan	4.282	3.648	3.774
3	Laba	436	574	209
4	Aset	28.365	24.307	20.915
5	Liabilitas	23.500	20.034	16.864
6	Ekuitas	4.865	4.273	4.051
7	Beban Operasional	3.712	2.895	3.453

Komitmen DSF untuk menerapkan prinsip keberlanjutan adalah dengan mengembangkan produk dan jasa yang dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), seperti meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas keuangannya, serta mendorong terciptanya dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Kinerja Sosial

Dukungan DSF untuk TPB pada aspek sosial adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas untuk pemberdayaan masyarakat dan penyediaan fasilitas kesehatan.

1. Pemberdayaan Masyarakat

Aktivitas DSF pada aspek sosial adalah memberdayakan masyarakat lokal dengan mempekerjakan mereka sebagai Karyawan DSF, tentunya didukung oleh sistem pengupahan yang sudah sesuai ketentuan Perundang-undangan dan ketentuan lainnya. Perusahaan juga memperhatikan pengembangan kompetensi Karyawan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pelatihan sesuai jenjang kebutuhannya.

2. Kesehatan

Dukungan Sumber Daya Manusia yang unggul bisa terwujud jika tercipta lingkungan kerja yang sehat dan aman. Melaksanakan protokol kesehatan dan prosedur keselamatan kerja yang prima, serta mengupayakan *work life balance* merupakan upaya mewujudkan hal tersebut, selain tentunya menyediakan fasilitas kesehatan untuk Karyawan beserta keluarga.

Kinerja Lingkungan

Penerapan kinerja lingkungan pada DSF yaitu meliputi Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan, Efisiensi Energi dan Pelestarian Lingkungan.

1. Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan

Pemberian pembiayaan kepada produk ramah lingkungan seperti *electric vehicle (EV)* merupakan wujud dukungan DSF terhadap penggunaan energi secara bijak, dan dukungan pembiayaan telah diberikan untuk mobil Mitsubishi Outlander PHEV sebagai produk yang terbukti ramah lingkungan.

Selain mobil (kendaraan roda 4) ramah lingkungan, DSF juga masih berusaha untuk memberikan dukungan pembiayaan kepada sepeda motor (kendaraan roda 2) ramah lingkungan, yang diharapkan bisa segera direalisasikan di tahun depan.

2. Efisiensi Energi

DSF melakukan efisiensi energi dalam bentuk mematikan listrik pada saat tidak digunakan seperti lampu, monitor komputer dan pendingin ruangan. Penggunaan listrik 2022 yang meningkat +/- 215 juta dibanding tahun 2021 masih terbilang efektif karena seiring kembali meningkatnya aktivitas kantor sepanjang 2022 dan total penggunaan listrik senilai 3.357 juta masih jauh dari penggunaan normal sebelum pandemi.

DSF juga berperan aktif dalam penghematan energi di Gedung Kantor Pusat Jakarta, dimana sejak tahun 2011 menghimbau dengan sangat untuk seluruh Karyawan yang bekerja di lantai 3 dan 4 untuk senantiasa tidak menggunakan lift (menggunakan tangga) dalam mobilitas dari dan ke lantai 3 dan 4.

Selain itu, pengawasan terhadap pelaksanaan lembur yang efisien juga dilakukan karena hal ini berhubungan dengan penggunaan daya listrik pada sarana dan prasarana yang digunakan saat lembur.

3. Pelestarian Lingkungan

Salah satu Filosofi dan Prinsip DSF yaitu “Berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global”, hal ini menandakan kesadaran DSF akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup telah ada sejak awal.

DSF memberikan donasi 1.100 bibit pohon rasamala dan pohon puspa untuk Taman Nasional "Halimun Salak" di Bogor (Jawa Barat) di tahun 2022. Kegiatan ini sebagai wujud kepedulian DSF untuk menjaga kualitas tanah dan mencegah

terjadinya erosi. Pada tahun 2023 DSF juga berencana untuk masih lebih memprioritaskan kontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.

4. *Capacity Building* Keuangan Berkelanjutan

Pelatihan mengenai kesadaran terhadap keuangan berkelanjutan telah diikuti oleh sejumlah Direksi dan Karyawan sejak tahun 2020. Jumlah Direksi yang telah mengikuti *capacity building* keuangan berkelanjutan sebesar 88% dari jumlah Direksi. Tingkat kepesertaan Direksi yang mengikuti pelatihan ini sudah meningkat jauh dibandingkan periode sebelumnya, diharapkan pelatihan di tahun mendatang bisa mencakup lebih banyak Karyawan dan Direksi Perusahaan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, DSF berkomitmen untuk tumbuh bersama komunitas dan lingkungan guna mendukung penerapan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dengan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang selanjutnya akan disebut TJSL, yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat luas, pelestarian lingkungan hidup dan meminimalkan dampak negatif bagi semua pemangku kepentingan.

Pengertian TJSL

TJSL menurut POJK No 51/POJK.03/2017 adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Alokasi total dana TJSL DSF di tahun 2021 sebanyak Rp 48 juta dan meningkat di tahun 2022 menjadi Rp 105 juta. Dukungan terhadap lingkungan hidup pada tahun 2022 kembali mendapat alokasi dana yang lebih besar dibandingkan dengan yang untuk sosial kemanusiaan.

Kegiatan TJSL

Sejalan dengan Visi Keuangan Berkelanjutan DSF yaitu:

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan Modern dan Bernilai Tinggi, yang Menjaga Keseimbangan antara Keuntungan dan Pembangunan Masyarakat Indonesia dengan peningkatan kualitas literasi produk-produk pembiayaan/keuangan dan ramah lingkungan serta pengadopsian atau inovasi atas produk-produk pembiayaan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan.”, DSF berupaya menyelaraskan antara kinerja operasional dan kinerja sosial melalui TJSL. Kegiatan TJSL yang telah dikembangkan DSF agar sejalan dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan

diwujudkan dengan sinergi antara pihak internal dan eksternal DSF guna memastikan bahwa kegiatan TJSJ dapat lebih efektif menjangkau jaringan yang luas dan memiliki dampak positif yang kuat.

DSF telah mengimplementasikan TJSJ dengan menyentuh 2 (dua) bidang yaitu sosial kemanusiaan dan dukungan terhadap lingkungan hidup.

1. Sosial Kemanusiaan

DSF bersama anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) melakukan donasi peduli korban bencana gempa bumi Cianjur (Jawa Barat) yang disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) dan diserahkan secara langsung kepada Ketua PMI Bapak Jusuf Kalla.

Kegiatan ini sebagai salah satu wujud mendukung program pembangunan berkelanjutan di Indonesia yaitu Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*) dan Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health and Well Being*).

2. Dukungan terhadap Lingkungan Hidup

Dukungan terhadap Lingkungan Hidup diwujudkan guna menjaga ekosistem dan merawat bumi melalui kegiatan TJSJ. DSF mendukung kegiatan pelestarian lingkungan hidup dengan memberikan donasi 1.100 bibit pohon rasamala dan pohon puspa untuk Taman Nasional "Halimun Salak" di Bogor (Jawa Barat). Pohon rasamala adalah salah satu jenis pohon hutan yang banyak tumbuh di daerah Jawa Barat, kayu yang dihasilkan dari pohon ini termasuk kayu yang kuat dan awet sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sedangkan pohon puspa baik untuk reklamasi lahan dan reboisasi daerah tangkapan air. Pemberian donasi dilakukan melalui BenihBaik.com. Di tahun 2023, DSF akan melanjutkan komitmennya untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan di Indonesia yaitu kegiatan Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action*) dan menjaga Ekosistem Darat (*Life on Land*).

REFERENSI POJK DAN INDEKS STANDAR GRI

Tabel 8 Referensi POJK dan Indeks Standar GRI

POJK 51/POJK.03/2017 dan GRI Standard	Pengungkapan	Halaman
Pengungkapan Umum		
GRI 102:		
102-1	Nama Organisasi	5, 33
102-2	Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa	13, 18, 36
102-3	Lokasi Kantor Pusat	33
102-4	Lokasi Operasi	38
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	33
102-6	Pasar yang dilayani	38
102-7	Skala Organisasi	33
102-8	Informasi Karyawan	19, 20, 21, 33
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	44, 45, 46
102-13	Keanggotaan Asosiasi	35
102-14	Sambutan	24
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	44, 45
102-18	Struktur Tata Kelola	39,40, 41, 42

POJK 51/POJK.03/2017 dan GRI Standard	Pengungkapan	Halaman
102-40	Pemangku Kepentingan	13, 34, 40
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan	5
102-47	Daftar Topik Material	6, 7
102-53	Kontak	30
102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI	29
POJK 51/0JK.03/2017		
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	48, 49, 50
5a.	Tugas Direksi dan Dewan Komisaris	40, 41
5b.	Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi Terkait Kinerja Keberlanjutan	53
6a.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	52
6c.2d	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	53
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup	54
6d.3b	Efisiensi Energi	5, 14, 18, 21, 22, 52
6.f.1	Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan	5, 18, 19
6.f.3	Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari produk keuangan berkelanjutan	5, 18, 19

POJK 51/POJK.03/2017 dan GRI Standard	Pengungkapan	Halaman
Kinerja Ekonomi		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	13, 14
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	50
POJK 51/POJK.03/2017: 6.c.1	Komitmen perusahaan memberikan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	18, 19
Anti Korupsi		
GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	45
Pengelolaan Energi		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	21, 22, 52
302-3	Intensitas Energi	52
302-4	Pengurangan konsumsi energi	52
Ketenagakerjaan		
401-1	Pekerja Baru dan Perputaran Pekerja	19, 20, 21
Komunitas Lokal		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal	5, 25, 32

POJK 51/POJK.03/2017 dan GRI Standard	Pengungkapan	Halaman
Portofolio dan Kualitas Pinjaman		
FS7	Nilai Moneter untuk manfaat sosial	5, 25, 32, 47, 54
FS8	Nilai moneter untuk manfaat lingkungan	5, 19, 54
Teknologi Informasi		
FS13	Akses poin di wilayah populasi atau ekonomi rendah	39
FS14	Akses jasa keuangan untuk golongan tertinggal	39

Lembar Umpan Balik

1. Apakah laporan ini mudah di mengerti?
2. Apakah laporan ini sudah menggambarkan secara material aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola?
3. Topik material apa yang paling penting bagi anda dalam laporan keberlanjutan ini
4. Mohon berikan saran/pendapat atas laporan ini

Profil Anda :
Nama Lengkap :
Pekerjaan :
Nama Lembaga/Perusahaan :
Golongan Pemangku Kepentingan :

Mohon Kirimkan Kembali Lembar Umpan Balik ini Kepada:

Febriananto Lamdwijaya
febriananto@dipostar.com
PT. Dipo Star Finance
Gedung Sentral Senayan 2 Lantai 3
Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan
Jakarta 10270